

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia semakin hari semakin berkembang menuntut manusia untuk maju mengikuti perkembangan yang ada. Suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya baik yang bergerak dalam bidang produk barang ataupun jasa selalu berorientasi pada profit, yakni mendapatkan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu para produsen harus pintar dalam melihat peluang usaha yang bisa dijadikan bisnis. Keuntungan yang optimal ini sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Kondisi persaingan yang ketat dalam dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk mampu bersaing dan bertahan melawan pesaing.

Perusahaan dituntut harus mampu mengoptimalkan sumber dayanya guna meningkatkan daya saing produknya di pasar, serta mampu menjalankan serangkaian strategi pemasaran tersebut secara terus menerus serta berkelanjutan. Pemasaran merupakan ujung tombak keberhasilan perusahaan dalam usaha untuk menjual serta meningkatkan nilai perusahaan di mata konsumen terhadap produk atau jasa yang dihasilkannya, hal ini dikarenakan dengan menciptakan nilai serta memuaskan konsumen merupakan konsep inti pemikiran pemasaran.

Menurut Soekartawi (2012), faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha adalah harga jual. Ketika Harga jual suatu barang turun maka pendapatan usaha yang dihasilkan akan mengalami penurunan juga. Dan faktor lain yang mempengaruhi

pendapatan usaha yaitu kualitas produk. Ketika kualitas produk telur kurang baik maka permintaan pasar akan menurun dan harga yang ditawarkan juga akan menurun sehingga akan pendapatan usaha mengalami penurunan. Serta faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usaha yaitu volume produksi. Ketika volume produksi telur menurun maka pendapatan usaha akan mengalami penurunan karena jumlah produksi telur yang dihasilkan menurun.

Abdullah (2013) menyatakan penetapan harga merupakan suatu masalah ketika perusahaan harus menentukan harga untuk pertama kali. Hal ini terjadi ketika perusahaan mengembangkan atau memperoleh suatu produk baru, ketika ia memperkenalkan produk lamanya ke saluran distribusi baru atau ke daerah geografis baru, dan ketika ia melakukan tender memasuki suatu tawarankontrak kerja yang baru.

Telur merupakan sumber protein utama dan murah bagi masyarakat Indonesia, banyak yang menggemari telur seperti telur ayam ras, telur kampung, telur itik juga produk telur lainnya. Namun dari berbagai produk telur tersebut kebanyakan telur ayam ras yang paling diminati untuk keperluan rumah tangga maupun lainnya dibanding dengan telur itik dan telur kampung. Hal ini dikarenakan jumlah telur itik dan ayam kampung sedikit dipasaran dan harga yang mahal sedang permintaan masyarakat yang tinggi maka masyarakat lebih memilih telur ayam yang lebih murah dengan jumlah yang banyak. Permintaan yang besar merupakan peluang usaha yang tinggi bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usaha.

Kegiatan manusia di bumi dalam memenuhi kebutuhan di zaman dulu cenderung mengalami proses yang sama. Sebagaimana ia berburu dan bercocok tanam. Demikian juga perilaku manusia saat ini, mengalami kecenderungan kearah yang sama bagaimana cara mendapatkan pekerjaan. Hal ini menandakan manusia mempunyai pola mengidentifikasi penandaan pola perilaku tersebut dalam suatu sikap bagaimana melakukan suatu kegiatan untuk mendapatkan keuntungan maksimal dan menghindari kerugian seminimal mungkin dari setiap pemenuhan kebutuhan.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi senantiasa berkembang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan manusia dalam melakukan usaha senantiasa melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas usahanya. Secara ekonomi, pengembangan usaha ternak ayam ras petelur di Indonesia memiliki prospek bisnis menguntungkan, karena permintaan selalu bertambah. Hal tersebut dapat berlangsung bila kondisi perekonomian berjalan normal. Lain halnya bila secara makro terjadi perubahan-perubahan secara ekonomi yang membuat berubahnya pasar yang akan mempengaruhi permodalan, produksi dan pemasaran hasil ternak.

Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi dan penerimaan sesuai yang diharapkan. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai

pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan suatu usaha.

Analisa pendapatan pada usaha ternak ayam petelur perlu dilakukan karena selama ini peternak kurang memperhatikan aspek perubahan harga jual dan volume produksi yang terjadi, sehingga tidak banyak diketahui tingkat pendapatan usaha yang diperoleh peternak. Analisis pendapatan ini diperlukan untuk mengetahui besarnya harga jual dan volume produksi terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19.

Dalam usaha peternakan ayam ras petelur, skala usaha merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Menurut Daniel (2012) skala usaha dapat berpengaruh terhadap pendapatan, semakin besar skala usaha semakin besar pula pendapatan yang diperoleh dalam usaha peternakan, sehingga pendapatan mereka bertambah dan efisiensi usaha dapat ditingkatkan dengan baik.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja usaha atau sebagainya. Sedangkan Marbun (2013) menyatakan pendapatan adalah uang

yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, kondisi, ongkos dan laba. Soemarso (2019) Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Soekartawi (2012) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan telur yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi telur menjadi kualitas yang lebih baik.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Arif Triswan merupakan peternak ayam petelur yang telah merintis usahanya sejak 2017. Hingga saat ini jumlah ayam petelur yang diternak sudah mencapai 1.000 ekor. Usaha ternak ayam petelur yang berdomisili di Desa Koto Lebu ini dibantu oleh beberapa karyawan. Berikut dapat dilihat harga telur ayam di pasaran Kota Sungai Penuh.

Tabel 1.1.
Harga Jual Telur Ayam Milik Arif Triswan
Januari- Desember tahun 2022

BULAN	HARGA JUAL TELUR (Rp)	PERKEMBANGAN (%)
Januari	1.400	-
Februari	1.400	-
Maret	1.500	7,14
April	1.500	-
Mei	1.600	6,66
Juni	1.700	6,25
Juli	1.700	-
Agustus	1.600	-5,88
September	1.500	-6,25
Oktober	1.600	6,66
November	1.700	6,25
Desember	1.700	-
TOTAL	18.900	20,83

Sumber: Peternak ayam petelur Arif Triswan (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga jual telur ayam milik Arif Triswan selalu mengalami peningkatan, meskipun demikian tidak serta-merta menunjukkan perkembangan yang selalu meningkat terhadap jumlah pendapatan peternak. Hal ini bisa dilihat pada bulan desember tidak terjadi perkembangan dikarenakan harga jual telur sama pada bulan november dan desember. Kondisi ini

juga tercermin pada data yang diperoleh penulis tentang volume produksi telur dan jumlah pendapatan selama lima tahun terakhir seperti yang ditampilkan di bawah ini:

Tabel 1.2.
Jumlah Produksi Telur dan Pendapatan Peternak Ayam Petelur Arif Triswan
Januari-Desember Tahun 2022

Tahun	Produksi Telur (Biji)	Perkembangan (%)	Jumlah Pendapatan (Rp)	Perkembangan (%)
Januari	2.820	-	3.948.000	-
Februari	2.665	-5,49	3.731.000	-5,49
Maret	2.307	-13,43	3.460.500	-7,25
April	1.885	-18,29	2.827.000	-18,30
Mei	1.950	3,44	3.120.000	10,36
Juni	2.100	7,69	3.570.000	14,42
Juli	1.835	-12,61	3.119.500	-12,61
Agustus	1.910	4,08	3.056.000	-2,03
September	2000	4,71	3.000.000	-1,83
Oktober	2.250	12,5	3.600.000	20
November	2.100	-6,66	3.570.000	-0,83
Desember	1.650	-21,42	2.805.000	-21,42

Sumber: Peternak ayam petelur Arif Triswan (2022)

Dari Tabel 1.2. di atas dapat dilihat bahwa perkembangan produksi telur dan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh Peternak ayam petelur milik Arif Triswan mengalami fluktuasi. Kondisi penurunan produksi telur terjadi pada Bulan Februari sebesar -5,49 % dan bulan -13,43 % pada bulan Maret, dan pada Bulan April juga mengalami penurunan menjadi -18,29 % dan pada bulan mei, juni mengalami kenaikan sebesar 7,69 % pada bulan Juni dan kembali turun pada bulan juli sebesar 12,61 % dan untuk bulan agustus sampai oktober naik lagi menjadi 12,5 pada bulan oktober dan kembali turun pada bulan november dan desember menjadi -21,42%. Jumlah produksi yang fluktuasi ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor.

Volume adalah ukuran fisik unit atau rupiah dari pendapatan penjualan. Fisik unit dapat berupa unit keluaran atau unit yang dijual. Pengertian produksi diartikan sebagai kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan atau manfaat atau ciptaan faedah baru. Produksi juga merupakan aktivitas pengubah bahan baku menjadi hasil produksi. Untuk menghasilkan produk yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, perlu adanya perencanaan dalam membuat suatu produk mengenai berapa banyak volume produksi yang akan dihasilkan, agar produk tersebut sesuai dengan yang ditargetkan. Volume produksi merupakan jumlah output total yang dihasilkan dari suatu proses produksi. Jumlah barang yang dihasilkan melalui proses dari masuknya sumber daya menjadi output yang diinginkan.

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa usaha peternakan ayam ras petelur sudah memiliki orientasi bisnis yang diarahkan dalam suatu kawasan. Budidaya ayam ras petelur dapat dijadikan pendapatan, namun dengan sistem pemeliharaan yang banyak di terapkan oleh peternak yaitu sistem pemeliharaan secara intensif, peternak kadang kala tidak mengetahui berapa pendapatan yang diperoleh dari usaha peternak ayam ras petelur dengan sistem intensif. Untuk itu dalam mengembangkan usaha ternak ayam petelur yang dijalankan maka penting diketahui seberapa besar pendapatan dan sudahkah efektif dan efisien dengan sistem pemeliharaan.

Kajian empiris mengenai penelitian ini juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni oleh Ni Wayan Ari Santi (2019) berjudul Pengaruh Harga Jual

dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan harga jual dan volume penjualan terhadap pendapatan UD. Broiler Putra.

Dari latar belakang yang dikemukakan tadi maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga Jual dan Volume Produksi Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Petelur di Masa Pandemi Covid 19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19 dan seberapa besarnya?
2. Apakah volume produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19 dan seberapa besarnya?
3. Apakah harga jual dan volume produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19 dan seberapa besarnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19 dan berapa besarnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume produksi terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19 dan berapa besarnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga jual dan volume produksi terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19 dan berapa besarnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Akademis
 - 1) Untuk memenuhi salah satu tugas akhir perkuliahan dalam meraih Gelar Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi program studi Manajemen.
 - 2) Dengan penelitian ini penulis berharap akan menambah wawasan dan pengetahuan pembacanya khususnya tentang pengaruh harga jual, kualitas produk dan volume produksi Terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Sebagai informasi atau masukan bagi usaha peternak ayam petelur atau usaha sejenisnya dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan harga jual,

kualitas produk dan volume produksi untuk meningkatkan endapatan usaha peternak ayam petelur di Masa Pandemi Covid 19.

- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi masyarakat dalam hal pemasaran atau sebagai acuan bagi penulis lain yang permasalahannya ada hubungannya dengan tulisan ini.

